

Gerakan demokrasi pada zaman Meiji (Meiji Jidai No Jiyuu Minken Undoo) 1874-1887

I Ketut Surajaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157967&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu syarat yang mesti dipenuhi dalam menyelesaikan studi sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Indonesia, adalah membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi. Penulisan SKRIPSI bukan hanya semata merupakan syarat, akan tetapi bertujuan lebih memperdalam wawasan ilmiah, Mengembangkan pikir, memupuk sebuah ketrampilan yang sangat berguna untuk mengembangkan studi spesialisasi. Disamping itu juga bertujuan untuk memupuk keberanian berkarya, kemudian mempertanggung jawabkan basil karya tersebut. Penulis yang mengambil spesialisasi dalam bidang Sejarah Politik di Jepang, khususnya mengenai Gerakan Demokrasi (Jiyuu Mi ken Undoo_) pada Zaman Meiji, antara tahun 1874-18871 berdasarkan beberapa alasan tertentu. Pertama, banyak buku-buku soearah maupun tulisan- tulisan ilmiah ditulis, mengenai perubahan besar yang terjadi pada Zaman Meiji, maupun pada Zaman sesudah perang, yang merupakan bagian terpenting dari sejarah modernisasi Jepang. Akan tetapi kebanyakan buku-buku sejarah, maupun tulisan-tulisan ilmiah tersebut ditulis dalam bahasa Jepang, maupun bahasa asing yang tidak dimengerti oleh bangsa-bangsa lain, sehingga hanya mampu diketahui oleh segolongan kecil masyarakat. Pada hal ditinjau dari kepentingan sejarah dan masyarakat sangat penting untuk mengetahui hal tersebut, mengingat kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh suatu masyarakat, maupun bangsa Use. dilihat dari pengalaman-pengalaman sejarah yang dialami . Oleh masyarakat maupun bangsa bersangkutan. Khususnya di Indonesia, buku-buku sejarah, maupun tulisan-tulisan ilmiah mengenai Jepang yang ditulis dalam bahasa Indonesia sangat sedikit, boleh dikatakan belum berarti kalau dibandingkan dengan tulisan-tulisan dalam bahasa asing lainnya. Dengan adanya tulisan SKRIPSI ini mullah-mudahan menambah literatur mengenai Jepang, yang sangat dibutuhkan oleh mereka-mereka yang berminat dalam bidang studi mengenai Jepang. Penulis mengkui dengan tulus bahwa secara keseluruhan, dialena ini akan ditemui kekurangan-kekurangan, maupun kelemahan-kelemahan. Salah satu faktor penyebab ialah masih sangat terbatasnya penguasaan bahasa Jepang oleh penulis yang merupakan kebutuhan primer di dalam mengadakan penelitian-penelitian tersebut.